

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau sering dikenal BEI yaitu merupakan salah satu bursa efek yang perkembangannya cepat sehingga menjadi alternatif yang sangat digemari perusahaan untuk mencari dana. Bursa efek dapat memberi petunjuk tentang naik dan turunnya aktivitas pasar modal serta investor dalam melakukan transaksi jual beli saham. Dalam meningkatkan laba suatu perusahaan tidak terlepas dari sumber-sumber modal yang dimiliki. Pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan bisa didapat dari modal sendiri, investor dan kreditor.

Adanya pasar modal di Indonesia telah bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan dalam proses menanamkan dananya bagi investor. Pasar modal memiliki peranan yang penting bagi dunia perekonomian, perusahaan serta bagi investor. Bagi perusahaan pasar modal memiliki peran sebagai media penyedia dana dari investor sedangkan dilihat dari sisi investor pasar modal memiliki peran sebagai media investasi yang diharapkan mendapatkan pengembalian keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan. “Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi serta jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.” (Sunariyah, 2011).

Suatu kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan pastilah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik usaha maupun investor sebagai penanam modal. Karena setiap pemilik perusahaan maupun investor

menginginkan modal cepat kembali sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan target yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Sebaliknya jika gagal mencapai target tersebut akan merusak citra perusahaan serta mengurangi kepercayaan investor dalam melakukan investasi dimasa yang akan datang.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan salah satunya bagi pemilik usaha dan manajemen dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi perusahaan khususnya kondisi keuangan perusahaan serta menilai kinerja manajemen sekarang apakah mendapatkan laba atau tidak. Sehingga laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Untuk dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dimana analisis laporan keuangan adalah Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan.

Saham (*stock*) telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka yang merupakan salah satu instrumen

pasar keuangan yang paling populer. Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik saham (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, 2013). Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham untuk memperoleh *capital gain* atau meningkatkan nilai kapital serta untuk mendapatkan dividen.

Dalam melakukan investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Salah satu alternatif bagi investor dalam menganalisis laporan keuangan agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas salah satunya *current ratio (CR)* dan rasio profitabilitas salah satunya *net profit margin (NPM)* sering kali dijadikan tolak ukur bagi investor dalam menentukan investasi saham.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. *Current ratio* sendiri adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva

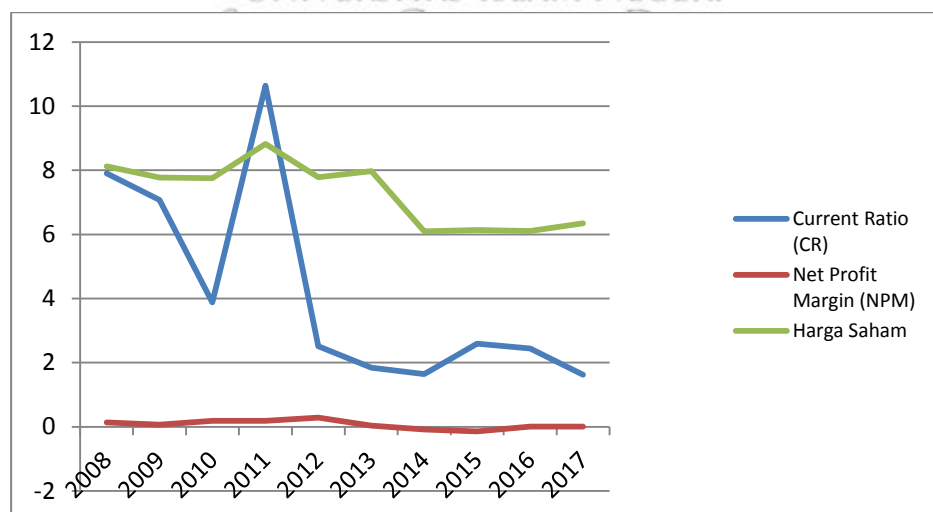
lancar maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Sedangkan *net profit margin* merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan pokoknya (Kasmir, 2012).

Pasar modal salah satu tempat yang bisa dipilih oleh investor untuk melakukan kegiatan investasi dengan berbagai perusahaan. Perusahaan yang tercatat dipasar modal terdapat 3 sektor yakni sektor utama (sektor pertanian dan sektor pertambangan) sektor manufaktur (sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang dan konsumsi) dan sektor jasa (sektor properti real estat dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, sektor keuangan dan sektor perdagangan jasa dan investasi). PT. Aneka Tambang Tbk merupakan salah satu perusahaan yang termasuk kedalam sektor utama yakni sektor pertambangan yang dapat dijadikan pilihan kegiatan berinvestasi. Karena PT. Aneka Tambang Tbk telah menjual saham di pasar modal. PT. Aneka Tambang Tbk atau yang biasa dikenal PT. Antam adalah perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah dan masyarakat. PT Antam didirikan pada tanggal 05 Juli 1968. Kegiatannya mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral, kemudian PT. Antam bergabung dipasar modal pada tanggal 27 November 1997. Berikut ini merupakan data perkembangan *current ratio*, *net provit margin* dan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode tahun 2008-2017.

Tabe 1.1
Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk periode Tahun 2008-2017.

Tahun	Current Ratio (CR)	Net Profit Margin (NPM)	Harga Saham
2008	790%	14%	8,12
2009	707%	7%	7,77
2010	388%	19%	7,75
2011	1.064%	19%	8,82
2012	251%	29%	7,78
2013	184%	4%	7,97
2014	164%	-8%	6,1
2015	259%	-14%	6,14
2016	244%	1%	6,11
2017	162%	1%	6,35

Grafik 1.1
Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk periode Tahun 2008-2017.



Berdasarkan data berikut menunjukkan bahwa harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2011 dengan nilai 8,82 dan sama halnya pada tahun tersebut nilai *current ratio* pun tertinggi dengan nilai 1.064% sedangkan *net profit margin* tidak terlalu tinggi dengan nilai 19%. Sementara nilai *net profit margin* yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan nilai 29% tetapi nilai harga saham pada saat itu bukan nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya dengan nilai 7,78. Sementara nilai harga saham mengalami penurunan sama halnya dengan nilai *current ratio* dan *net profit margin*.

Dilihat dari grafik dapat kita ketahui bahwa nilai *current ratio* (CR) mengalami fluktuasi. Fluktuasi nilai *current ratio* ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya terlalu meningkat dan terlalu rendahnya aktiva lancar dan meningkatnya kewajiban lancar. Sementara, terjadinya penurunan *current ratio* dapat disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar yang kenaikannya tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar.

Sedangkan nilai *net profit margin* dari PT. Aneka Tambang Tbk cenderung lebih stabil dikarenakan perubahan laba setelah pajak dan penjualan sendiri tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah perubahannya pada setiap tahunnya. Jika *net profit margin* kecil maka ada penurunan harga sehingga profit perusahaan kecil dan bisa menuju rugi. Makin besar *net profit margin* maka perusahaan makin sehat.

Untuk harga saham perusahaan Aneka Tambang mengalami fluktuasi dalam angka sekitar 8,12-6,1. Harga saham ini dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Berdasarkan uraian dan data diatas penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang dituangkan dalam judul “*Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2008-2017*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan dalam penelitian, diantaranya:

1. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan.
2. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu salah satunya adalah *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)*.
3. Sejauh mana pengaruh dari rasio-rasio tersebut terhadap perubahan harga saham pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode tahun 2008-2017.
4. Adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta lapangan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *current ratio (CR)* terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017?

2. Apakah terdapat pengaruh positif *net profit margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif *current ratio (CR)* terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017.
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang bermanfaat meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi dan pengetahuan mengenai betapa pentingnya suatu

perusahaan memperhatikan pengaruh dari *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan dengan begitu perusahaan mampu membuat kebijakan yang berhubungan dengan perencanaan saham-saham dimasa yang akan datang.

b) Bagi Investor

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan keputusan investasi. Setelah investor mengetahui pengaruh dari *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham dari perusahaan. Para investor diharapkan lebih berhati-hati dan menjadi lebih teliti dalam menganalisis saat sebelum melakukan investasi.

2. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya pada pembahasan terhadap pengaruh rasio keuangan bagi harga saham. Yang lebih spesifik mengenai *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham.

b) Bagi Penelitian Lain

Hasil pengelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian dimasa yang akan datang dengan kajian yang sama dan dapat dijadikan pembanding bagi peneliti yang lainnya.

c) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang keilmuan manajemen terutama manajemen keuangan yang dikhususkan pada pembahasan

rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu *current ratio* yang diambil dari rasio likuiditas dan *net profit margin* yang diambil dari rasio profitabilitas.

F. Kerangka Pemikiran

Harga Saham merupakan faktor yang sangat penting bagi investor untuk melakukan kegiatan berinvestasinya. Oleh karena itu, Investor harus memiliki data atau informasi terkait laporan keuangan agar investor mengetahui layak atau tidak layaknya perusahaan tersebut untuk ditanami modal. Dalam laporan keuangan investor harus cermat menganalisis atau membaca laporan keuangan yang mempengaruhi terhadap keuntungan perusahaan tersebut salah satunya melihat dalam rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dari suatu perusahaan bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Mochamad Rizki, 2018). Untuk permasalahan likuiditas perusahaan, pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan juga bisa sebagai sarana bagi perusahaan yang memiliki banyak dana. Pasar modal adalah termasuk investasi yang likuiditasnya tinggi sehingga pemilik modal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan harus dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya. Jika investor ingin melihat tingkat keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan secara terbuka di perusahaan publik yang masih terdaftar di Bursa Efek.

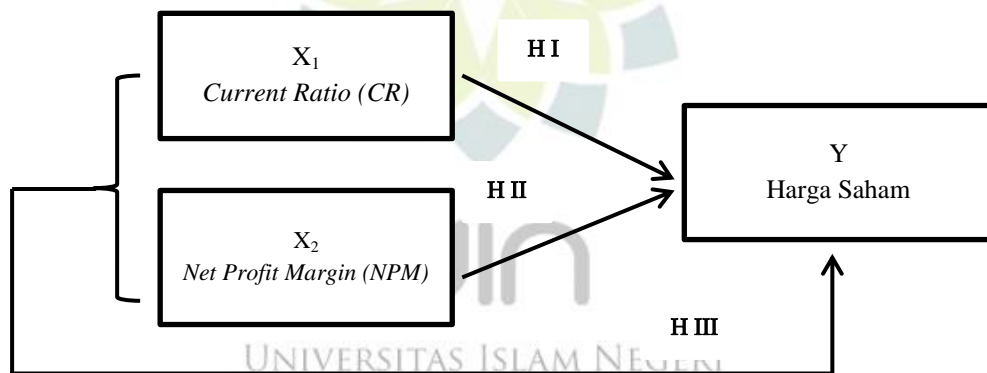
Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak perusahaan karena laporan keuangan sebagai pengukur kinerja perusahaan dan juga dapat membantu kegiatan investasi dipasar modal. Secara umum ada dua analisis yang dapat digunakan oleh investor sebelum melakukan investasi saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisa teknikal yaitu suatu metode melalui pengamatan fluktuasi harga saham secara historis untuk memperkirakan harga saham yang akan datang. Pengamatan terhadap fluktuasi harga saham historis ini di harapkan dapat memberikan gambaran pola pergerakan harga saham tertentu. Sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya Mochamad Rizki (2018). Disini harga saham juga sebagai nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan prestasi baik dan dinilai baik, maka perusahaan tersebut akan diminati banyak investor. Laporan keuangan disini dapat berguna bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi dan juga dapat mengkondisikan keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca, dan laba rugi. Unsur-unsur yang ada pada kedua laporan tersebut digabungkan untuk mendapatkan suatu rasio (Mochamad Rizki, Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham di PT. Unilever Indonesia, 2018).

Laporan keuangan juga perlu dianalisis sebagai unsur-unsur yang ada pada salah satu laporan keuangan, misalnya analisis rasio bagi unsur-unsur yang ada pada neraca saja atau laba rugi saja. Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini juga dapat membantu peneliti dalam menganalisis laporan keuangan yang didalamnya

beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio profitabilitas dan likuiditas karena keduanya sangat penting untuk memberikan informasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Rasio likuiditas yang akan digunakan nantinya adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu membayar utang-utang jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas yang akan digunakan nantinya adalah *net profit margin (NPM)*. *Net profit margin* sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

Tujuan diadakannya pasar modal adalah untuk pemerataan dan meningkatkan pendapatan atau keuntungan perusahaan pada masyarakat. Masyarakat yang sudah mengenal pasar modal, memutuskan untuk menginvestasikan dananya dipasar modal karena dipasar modal ini membuat masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian suatu perusahaan. Oleh karena itu, seorang investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Sehingga kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaannya bagi pemegang saham. Pasar

modal juga dapat menyediakan informasi yang dihadapi dan dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *current ratio* dan *net profit margin*. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sangatlah penting bagi manajemen karena besar-kecilnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan setiap bulannya tergantung dari pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Selain itu, hasil dari pengelolaannya tersebut dapat mempengaruhi ketertarikan para investor dalam menanamkan dananya, sehingga menyebabkan adanya kenaikan dan penurunan harga saham. Berdasarkan alasan diatas, peneliti lebih menjelaskan hubungan dalam bentuk kerangka berpikir di bawah.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan kajian yang sama sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti sebelumnya.

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Terdahulu

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Mochamad Rizki, 2018)	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Net</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh tidak

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<p><i>Profit Margin (NPM)</i> terhadap Harga Saham di PT. Unilever Indonesia pada tahun 2005-2016</p>	<p>signifikan terhadap Harga Saham secara parsial.</p> <p>2. Terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham secara parsial.</p> <p>3. Terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham secara simultan.</p>
2.	(Edsel Yermia Egam, Ilat, & Pangarepan, 2017)	<p>Pengaruh <i>Return On Asset (Roa)</i>, <i>Return On Equity (Roe)</i>, <i>Net Profit Margin (Npm)</i>, Dan <i>Earning Per Share (Eps)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015</p>	<p>1. <i>Net profit Margin</i> terdiri dari 2 unsur yakni laba bersih setelah pajak serta pendapatan atau penjualan bersih. <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.</p> <p>2. <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya ketika <i>Net Profit Margin</i> naik, maka harga saham akan mengalami penurunan.</p>
3.	(Ester Faleria, Lambey, & Walandouw, 2017)	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages)</p>	<p>1. Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>Food and Beverages</i>. Implikasinya <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.</p> <p>2. Secara parsial <i>Net</i></p>

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p><i>Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>Food and Beverages</i>. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.</p> <p>3. Secara simultan atau bersama-sama variabel <i>Current Ratio</i> (X_1), <i>Net Profit Margin</i> (X_2) dan <i>Earning Per Share</i> (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i>.</p>
4.	(W Hutapea, Saerang, & Tulung, 2017)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>1. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. ROA, NPM, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
5.	(Anshari, 2016)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (<i>CR</i>) dan <i>Net Profit Margin</i> (<i>NPM</i>) Terhadap Harga Saham di Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2014	<p>1. Dari hasil uji parsial variabel <i>Current Ratio</i> (<i>CR</i>) menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Dari hasil uji parsial variabel <i>Net Profit Margin</i> (<i>NPM</i>) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Dari hasil uji simultan</p>

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			variabel <i>Current Ratio</i> (CR) <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
6.	(Muhamad Subhan, 2016)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. 2. <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning per Share</i> berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.
7.	(Puspita Dewi, 2014)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2004-2006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
8.	(Subarjo, 2015)	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Kasus	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current ratio</i>, <i>return on asset</i>, <i>net profit margin</i> dan inflasi secara simultan /bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2001-2014	<p>terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk.</p> <p>2. <i>Current ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, inflasi</i> secara individu/parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga</p>
9.	(Rizkiansyah, 2011)	Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010	<p>1. Variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Secara parsial dari keempat variabel independen <i>Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)</i> yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) adalah <i>Earning Per Share (EPS)</i>.</p>
10.	(Andani, Kardinal, & Dhia Wenny)	Pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.	<p>1. Secara Parsial, Variabel NPM, ROI, ROE dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 dapat disimpulkan bahwa NPM, ROI dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga Ha1 yang menyatakan NPM, ROI, ROE dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga</p>

NO.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			saham ditolak. 2. Secara Simultan, NPM, ROI, ROE dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_{a2} yang menyatakan NPM, ROI, ROE dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah saya baca terdapat 4 jurnal dan 6 skripsi. Dari penelitian tersebut terdapat beberapa hasil diantaranya secara parsial ada yang mengatakan 3 penelitian bahwa nilai *current ratio* tidak berpengaruh dan 1 penelitian yang menyatakan berpengaruh terhadap harga saham PT. Aneka Tambang Tbk. Sedangkan *net profit margin* ada 6 peneliti yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dan 4 peneliti lainnya yang menyatakan berpengaruh terhadap harga sama pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk.

Dengan demikian nilai *current ratio* dan *net profit margin* tidak selalu berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk pada periode tahun 2008-2017.

H. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian penelitian terdahulu, konsep dan teori, serta kerangka berpikir di atas, peneliti dapat merumuskan dengan hipotesis sementara sebagai berikut:

Hipotesis I:

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif antara *current ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham.

H_a: Terdapat pengaruh positif antara *current ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis II:

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif antara *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham.

H_a: Terdapat pengaruh positif antara *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham.

Hipotesis III:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham.

H_a: Terdapat pengaruh antara *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham.